

ABSTRAK

Taman kota sebagai ruang terbuka diwilayah perkotaan sudah layaknya difungsikan sebagai ruang interaksi warga kota untuk berbagai fungsi dan kepentingan yang bermanfaat. Keberadaan taman kota yang ada saat ini sudah mulai dilirik dan dimanfaatkan oleh warga kota secara maksimal, mengingat keberadaannya diimbangi dengan eksistensi mall atau pusat perbelanjaan yang pembangunannya marak diperkotaan. Hal ini menjadi alternative pilihan lain yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat kota untuk tempat berinteraksi yang lebih nyaman. Yang belum banyak diteliti saat ini adalah bagaimanakah tingkat kenyamanan bagi masyarakat perkotaan dalam menggunakan fasilitas kota, khususnya taman kota sebagai ruang terbuka. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pola ruang terbuka public sebagai taman wisata dan edukasi di Taman Gajah Tunggal. Tujuan penelitian ini mengetahui efektifitas pola ruang terbuka public sebagai taman wisata dan edukasi yang berada dikawasan Kota Tangerang.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif besifat eksploratif dengan pendekatan Grounded Theory. Hasil yang didapati dari penelitian ini bahwa pemanfaatan ruang terbuka public yang ada di Taman Gajah Tunggal memenuhi kriteria sebagai taman wisata dan edukasi dengan nilai-nilai kualitas taman yaitu, kesehatan dan keselamatan, aksesibilitas, estetika dan kenyamanan (Seymour M.Gold).

Kata kunci : taman , ruang terbuka publik, behavioural mapping, edukasi, wisata

ABSTRACT

Urban parks as open spaces in urban areas are supposed to function as spaces for interaction of city residents for various useful functions and interests. The existence of the existing city park has begun to be glimpsed and utilized by the citizens of the city to its full potential, given its existence is balanced with the existence of malls or shopping centers whose construction is rife in the city. This is an alternative alternative that can be utilized by the city community for a more comfortable place to interact. What has not been much researched at this time is how the level of comfort for urban communities in using city facilities, especially urban parks as open space. This study aimed to determine the pattern of public open space as a tourist and educational park in Gajah Tunggal Park. The purpose of this study is to determine the effectiveness of public open space patterns as a tourist and educational park in the Tangerang City area.

In this study using a qualitative explorative research method with the Grounded Theory approach. The results of this study found that the utilization of public open space in Gajah Tunggal Park meets the criteria as a tourism and educational park with park quality values namely, health and safety, accessibility, aesthetics and comfort (Seymour M.Gold).

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Keywords: parks, public open spaces, behavioral mapping, education, tourism